

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI
PENDEKATAN KOMUNIKATIF DENGAN METODE SIMULASI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD**

Vinalia Gusti Shelawati¹, Suhartono², M Chamdani³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Kepodang No.67A, Panjer Kebumen
e-mail: vinaliags@gmail.com
1 mahasiswa, 2,3 dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract: The Implementation of Communicative Approach Using Simulation Model in Improving Skimming Skills in Bahasa Indonesia Subject for the Fifth Grade Students.** The objectives of this research are to improve skimming skills of students in Bahasa Indonesia subject about folklore in academic year of 2015/2016 through the implementation of Communicative Approach using simulation model and to describe steps in the implementation of Communicative Approach using simulation model. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Techniques of collecting data were test, observation, and interview. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of technique and sources. Data were analyzed using quantitative and qualitative analysis. The result of this research showed that the implementation of Communicative Approach using simulation model can improve skimming skills of fifth grade students.*

Keywords: Communicative Approach, simulation, skimming

Abstrak: Peningkatan Keterampilan Menyimak melalui Pendekatan Komunikatif dengan Metode Simulasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang cerita rakyat melalui penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi dan mendeskripsikan langkah-langkah penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif dan dilaksanakan dalam tiga siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi dan wawancara. Validasi data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada siswa kelas V SD.

Kata Kunci: pendekatan komunikatif, simulasi, menyimak

PENDAHULUAN

Sasaran dari pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar menurut Subana dan Sunarti (Endah, 2014) adalah siswa terampil dalam menggunakan bahasa. Ada empat keterampilan berbahasa yang harus

dikuasai oleh siswa secara baik dan benar sebagaimana tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan tersebut

dimaksudkan agar siswa terampil dalam berbahasa. Pada umumnya pengetahuan diperoleh melalui keterampilan menyimak.

Keterampilan menyimak mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, sebab keterampilan menyimak yang baik adalah kondisi awal untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, 18 November 2015 di SD Negeri 2 Panjer, peneliti mendapat data nilai ulangan tengah semester siswa kelas V SD Negeri 2 Panjer semester 1 tahun ajaran 2015/2016. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Rata-rata nilai ulangan tengah semester berada dibawah KKM, terbukti pada salah satu mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, rata-rata nilai siswa adalah 44,83. Seluruh siswa dinyatakan tidak lulus pada mata pelajaran tersebut. Keadaan ini menandakan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran rendah. Setelah ditelusuri lebih lanjut, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya keterampilan menyimak siswa dalam mendengarkan penjelasan guru.

Penyebab keterampilan menyimak siswa rendah yaitu karena kurang fokusnya perhatian siswa dan pembelajaran tidak komunikatif. Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk bagi siswa terhadap keterampilan menyimak dan guru dianggap kurang kompeten dalam mengajar. Padahal menyimak besar sekali peranannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu alternatif agar siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran dengan membuat suasana pembelajaran lebih komunikatif. Salah satu ciri pendekatan komunikatif yaitu makna merupakan hal yang terpenting, hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat Tarigan (2008), yaitu walaupun seseorang mungkin saja mendengar atau menyimak suatu pola intonasi atau suatu urutan bunyi, bahkan dengan mudah menirunya, tidak akan ada belajar yang sesungguhnya terlaksana apabila semua itu tidak dihubungkan dengan sebuah kata, ide, atau tindakan yang mengandung makna bagi siswa. Dalam tahapan menyimak ada tahap interpolasi yaitu memberi tanggapan dengan pengetahuan yang dimiliki. Memberi tanggapan dalam keterampilan menyimak berkaitan dengan keterampilan berbicara. Belajar meningkatkan keterampilan menyimak otomatis meningkatkan keterampilan berbicara, dimana menurut Brooks (1964) menyimak dan berbicara adalah komunikasi dua arah secara langsung (Tarigan, 2008: 3). Padahal jika dilihat dari jenis menyimak, menyimak tidak hanya menyimak pasif, tetapi ada yang dinamakan menyimak kreatif dan apresiatif. Penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dijadikan terobosan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa di kelas tinggi.

Menerapkan metode simulasi (tiruan), bahan simakan dapat dipraktikkan secara langsung sehingga kegiatan menyimak tidak melalui kegiatan membaca. Hal ini dapat membedakan antara menyimak dengan membaca. Menurut Santosa,

dkk., (2007) pendekatan komunikatif dapat membuat suasana kelas menjadi nyata seperti tukar menukar informasi, negosiasi makna atau kegiatan lainnya yang bersifat riil, peranan siswa dalam pembelajaran sebagai pemberi dan penerima, negosiator, dan interaktor sehingga siswa tidak hanya menguasai bentukbentuk bahasa, tetapi juga bentuk dan makna dalam kaitannya dengan konteks pemakaian. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai Penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Panjer 2 semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Adapun rumusan masalahnya adalah: (1) apakah pendekatan komunikatif dengan metode simulasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang cerita rakyat kelas V SD Negeri 2 Panjer tahun ajaran 2015/2016?; (2) bagaimanakah langkah-langkah penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang cerita rakyat kelas V SD Negeri 2 Panjer tahun ajaran 2015/2016?.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang cerita rakyat tahun ajaran 2015/2016 melalui penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi; serta (2) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang

cerita rakyat kelas V SD Negeri 2 Panjer tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Panjer. Jumlah subjek penelitian 36 siswa yang terdiri atas 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2015. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif, yaitu peneliti bekerjasama dengan guru kelas dalam melaksanakan penelitian.

Data diperoleh dari siswa dan guru serta dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data menurut Kunandar (2013), yaitu tes, observasi dan wawancara. Validasi data menggunakan teknik triangulasi menurut Sugiyono (2012), yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tiga siklus yang masing-masing siklusnya dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan komunikatif telah dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Langkah pendekatan komunikatif dengan metode simulasi yaitu: (1) persiapan; (2) penyajian materi melalui pendekatan komunikatif; (3) pembagian kelompok, (4) pelaksanaan metode simulasi dengan pendekatan komu-

nikatif; (5) pengkajian tata bahasa; (6) pelaksanaan evaluasi.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan komunikatif dengan media simulasi dilakukan oleh guru pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hasil observasi terhadap guru dan siswa tentang penerapan pendekatan komunikatif dari siklus I hingga siklus III, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi terhadap Guru dan Siswa pada Siklus I, II, dan III

Siklus		Guru	Siswa
I	Persentase	64,84%	63,10%
II	Persentase	85,24%	77,17%
III	Persentase	93,66%	94,79%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil observasi yang diperkuat dengan hasil wawancara terhadap guru dan siswa dalam penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi yaitu mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus III.

Adapun hasil keterampilan menyimak siswa melalui penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi dari siklus I hingga siklus III dapat dilihat pada tabel 2. berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa dari *Pretest* dan Siklus I, II, dan III

	Persentase Ketuntasan
Pratindakan	0%
Siklus I	60,29%
Siklus II	79,69%
Siklus III	91,64%

Berdasarkan tabel 2. dapat dinyatakan persentase hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus III. Uraian data hasil observasi dan ketuntasan hasil belajar di atas menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa di kelas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Masruro (2014) yang menyatakan bahwa pendekatan komunikatif mempunyai pengaruh yang signifikan yaitu dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa di kelas. Begitu juga dengan penelitian Aprilia (2011) yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mendengarkan dan berbicara siswa di kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada siswa kelas V SD Negeri 2 Panjer tahun ajaran 2015/2016; (2) penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi untuk meningkatkan keterampilan menyimak dilaksanakan menggunakan langkah-langkah: (a) persiapan; (b) penyajian materi melalui pendekatan komunikatif; (c) pembagian kelompok; (d) pelaksanaan simulasi; (e) pengkajian tata bahasa; (f) pelaksanaan evaluasi.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti

memberikan beberapa saran diantaranya: (1) bagi siswa yaitu dalam pembelajaran penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi sebaiknya siswa lebih serius dan tertib di setiap kegiatan pembelajaran agar keterampilan menyimak siswa meningkat; (2) bagi guru yaitu guru sebaiknya menerapkan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan guru hendaknya memberikan contoh pelaksanaan metode simulasi, agar siswa lebih bersemangat melaksanakan simulasi; (3) bagi sekolah yaitu melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran penerapan pendekatan komunikatif dengan metode simulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandarwassid & Sunendar. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali
- Mulyasa, H.E. (2012). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyati, Y, dkk. (2006). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sutikno, S. (2014). *Metode Dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Taniredja, T, Faridli, E.M, & Harmianto, S (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, H.G. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa